

NASKAH PUBLIKASI

**PREVALENSI GINGIVITIS PADA IBU HAMIL
TRIMESTER PERTAMA, KEDUA DAN KETIGA
DI PUSKESMAS DEPOK I SLEMAN**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :

**LUCKY AYU ZERLINDA
20100340075**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PREVALENSI GINGIVITIS PADA IBU HAMIL TRIMESTER
PERTAMA, KEDUA DAN KETIGA DI PUSKESMAS
DEPOK I SLEMAN**

Disusun Oleh :

Lucky Ayu Zerlinda

20100340075

Telah diseminarkan pada tanggal 23 Juli 2014

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing :

Dosen Penguji

drg. Ika Andriani, Sp.Perio.,MDSc.

drg. Sri Utami

**Prevalensi Gingivitis Pada Ibu Hamil Trimester Pertama, Kedua Dan Ketiga
Di Puskesmas Depok I Sleman
INTISARI**

Latar belakang : Kehamilan menyebabkan perubahan pada gingiva yang disebut dengan gingivitis. Gingivitis merupakan peradangan pada gingiva yang seringkali terjadi karena akumulasi plak dan kebersihan mulut yang buruk. Gingivitis yang terjadi selama kehamilan dapat dicegah dengan melakukan pengendalian plak yang ketat. Prevalensi gingivitis pada kehamilan telah dilaporkan berkisar antara 30% sampai 100% dari wanita yang sedang hamil. Insidensi penyakit gingivitis di Daerah Istimewa Yogyakarta cukup tinggi, penyakit ini menempati peringkat atas dalam kelompok penyakit gigi dan mulut.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui prevalensi gingivitis pada ibu hamil trimester pertama, kedua dan ketiga di Puskesmas Depok I Kabupaten Sleman

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Depok I Sleman yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 42 ibu hamil. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif .

Hasil Penelitian: Sebanyak 6 ibu hamil trimester pertama menderita gingivitis ringan, 11 ibu hamil trimester kedua menderita gingivitis ringan, 4 ibu hamil trimester kedua mengalami gingivitis sedang, 1 ibu hamil trimester kedua menderita gingivitis berat dan 13 ibu hamil trimester ketiga menderita gingivitis ringan.

Kesimpulan : Prevalensi gingivitis pada ibu hamil trimester pertama, kedua dan ketiga di Puskesmas Depok I Sleman adalah 83,3 %

Kata kunci : Prevalensi, Gingivitis, Ibu Hamil

PREVALENCE OF GINGIVITIS IN PREGNANT WOMEN AT THEIR FIRST , SECOND AND THIRD TRIMESTER AT PUSKESMAS DEPOK I SLEMAN

Lucky Ayu Zerlynda¹, Ika Andriani²

ABSTRACT

Background: Pregnancy causes changes in gingiva known as gingivitis. Gingivitis is the inflammation of gingiva often resulted by plaque accumulation and poor oral hygiene. Gingivitis in pregnancy period can be prevented by controlling plaque continuously. It is reported that 30%-100% of pregnant women had gingivitis. In DIY, gingivitis case is reported as the top ranking of dental and oral health problems.

Research Methods: The kind of research is descriptive with cross sectional design. The samples were pregnant women at their first, second and third-trimester period of pregnancy that came to Public Health Center (Puskesmas) Depok 1 Sleman were considered in inclusion criteria. Descriptive is used as the data analysis.

Research Results : 6 pregnant women of first -trimester suffering mild gingivitis, 11 pregnant women of second- trimester suffering mild gingivitis suffering, 4 pregnant women of second -trimester suffering moderate gingivitis, 1 pregnant women of second-trimester suffering severe gingivitis and 13 pregnant women of third- trimester suffering mild gingivitis.

Conclusions : The prevalence of gingivitis in pregnant women first, second and third trimester at Puskesmas Depok I sleman is 83.3%.

Keywords : Prevalence, Gingivitis, Pregnant Woman

A. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan mata rantai yang berkesinambungan dan terdiri dari ovulasi pelepasan ovum, terjadi migrasi spermatozoa dan ovum, terjadi konsepsi dan pertumbuhan zigot, terjadi nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm. Kehamilan menyebabkan perubahan pada rongga mulut terutama pada gingiva dan gigi, dan pemeliharaan gigi harus ditingkatkan¹.

Salah satu masalah yang dialami selama kehamilan adalah gingivitis. Prevalensi gingivitis pada kehamilan telah dilaporkan berkisar antara 30 sampai 100% dari wanita yang sedang hamil². Insidensi penyakit gingivitis di DIY cukup tinggi, penyakit ini menempati peringkat atas dalam kelompok penyakit gigi dan mulut, bersama dengan kasus gigi . Kesadaran masyarakat untuk rutin memeriksakan gigi masih rendah. Penderita berkunjung ke dokter gigi setelah merasakan sakit sakit dan tidak nyaman pada rongga mulutnya³.

Kebersihan mulut yang buruk juga akan memperparah keadaan gingivitis ini⁴. Gingivitis selama kehamilan dapat dicegah dengan melakukan pengendalian plak yang ketat⁵.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penting dilakukan penelitian ini untuk meneliti bagaimanakah prevalensi gingivitis yang dialami oleh ibu hamil trimester pertama, kedua dan ketiga di Puskesmas Depok 1 Kabupaten Sleman.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *survey*, yaitu suatu cara penelitian *survey deskriptif* yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu⁶.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu suatu metode pengambilan data yang dilakukan pada suatu waktu yang sama dan satu kali pengumpulan data dan metode ini bertujuan agar diperoleh data yang lengkap dalam waktu yang relatif cepat⁷.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Depok I Sleman DIY pada bulan April-Mei 2014.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁸.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Depok I Sleman DIY pada bulan April dan Bulan Mei tahun 2014

b. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling* yaitu dengan mengambil kasus atau responden yang ada atau tersedia di suatu tempat atau keadaan tertentu. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 orang ibu hamil.

4. Variabel dan Definisi Operasional

a. Variabel penelitian

Variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu prevalensi kejadian gingivitis pada ibu hamil trimester pertama, kedua dan ketiga.

b. Definisi Operasional Penelitian

Gingivitis merupakan penyakit pada gingiva yang ditandai dengan gejala klinis yaitu perubahan warna dan seiring dengan meningkatnya radang dari gingiva yang memperlihatkan warna merah muda menjadi merah tua sampai ke warna ungu, kecenderungan terjadi perdarahan pada gingiva dan mengalami pembengkakan pada gingiva tersebut. Tingkat keparahan tersebut diukur dengan menggunakan Indeks Gingiva.

Pengukuran keparahan kondisi gingiva dinyatakan dalam skor sebagai berikut:

0. Gingiva normal, tidak ada peradangan, tidak ada perubahan warna dan

tidak adanya perdarahan.

1. Peradangan ringan, ada sedikit perubahan warna, terdapat sedikit edema, namun tidak terdapat perdarahan.
2. Peradangan sedang, warna kemerahan, adanya edema, dan terjadi perdarahan pada saat dilakukan probing.
3. Peradangan berat, warna merah terang atau merah menyala, adanya edema, ulserasi, kecenderungan adanya perdarahan yang spontan.

Hasil pengukuran keparahan kondisi gingiva kemudian dinilai dengan cara menelusuri dinding margin gingiva pada bagian dalam saku gingiva. Skor keempat area selanjutnya dijumlahkan dan dibagi empat, dan merupakan skor gingival untuk gigi yang bersangkutan yang akan dihasilkan penilaian indeks gingival yang dinyatakan sebagai berikut :

Skor 0 : Sehat

Skor 0,1- 1,0: Peradangan Ringan

Skor 1,1- 2,0: Peradangan Sedang

Skor 2,1- 3,0 : Peradangan Berat

5. Alat dan Bahan Penelitian

a. Alat penelitian

Alat penelitian meliputi: alat diagnostik, bengkok, probe, pinset, sarung tangan, masker, alat tulis dan pengikat keras komputer dan perangkat lunak untuk mengolah data.

b. Bahan penelitian

Bahan yang digunakan meliputi larutan alcohol 70%, kapas steril, povidone iodine, Dettol cair.

6. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data menggunakan analisis univariat. Analisis ini digunakan untuk menginterpretasikan kejadian gingiva pada ibu hamil trimester pertama, kedua dan ketiga.

Pengukuran indeks gingiva dengan menggunakan pedoman 4 bagian yaitu bagian mesial, distal, labial dan lingual. Perdarahan dinilai dengan cara menelusuri dinding margin gingiva pada bagian dalam saku gingiva dengan probe

periodontal. Skor keempat area selanjutnya dijumlahkan dan dibagi empat, dan merupakan skor gingival untuk gigi yang bersangkutan. Penjumlahan seluruh skor gigi dan dibagi dengan jumlah gigi yang diperiksa akan didapatkan skor indeks dari gingiva seseorang

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan di Puskesmas Depok I Sleman Tahun 2014

No	Usia Kehamilan	Frekuensi	Persentase
1	Trimester I	7	16,7
2	Trimester II	16	38,1
3	Trimester III	19	45,2
Jumlah		42	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 42 (100%) responden yaitu ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas Depok 1 Sleman terdapat 7 ibu hamil (16,7%) dengan usia kehamilan trimester pertama, 16 ibu hamil (38,1%) dengan usia kehamilan trimester kedua, dan 19 (45,2%) dengan usia kehamilan trimester ketiga

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Status Gingivitis di Puskesmas Depok I Sleman Tahun 2014

No	Status Gingivitis	Frekuensi	Presentase
1	Normal	7	16,7
2	Ringan	30	71,4
3	Sedang	4	9,5
4	Berat	1	2,4
Jumlah		42	100

Tabel 2 diketahui bahwa dari 42 (100%) responden yaitu ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas Depok 1 Sleman DIY terdapat 7 ibu hamil (16,7%) yang mempunyai keadaan gingiva normal,, 30 ibu hamil (71,4%) mengalami gingivitis ringan, 4 ibu hamil (9,5%) mengalami gingivitis sedang dan 1 ibu hamil (2,4%) mengalami gingivitis berat.

Tabel 3. Prevalensi Status Gingivitis Pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan di Puskesmas Depok I Sleman Tahun 2014

Usia Kehamilan	Status Gingivitis				Jumlah
	Norma	Ringan	Sedang	Berat	
Trimester I	1	6	0	0	7
Trimester II	0	11	4	1	16
Trimester III	6	13	0	0	19
Jumlah	7	30	4	1	42

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 7 ibu hamil dengan usia kehamilan trimester pertama, diantaranya mengalami gingivitis ringan. Ibu hamil dengan usia kehamilan trimester kedua yang mengalami gingivitis ringan sebanyak 11 ibu hamil, mengalami gingivitis sedang 4 ibu hamil dan mengalami gingivitis berat 1 ibu hamil. Usia kehamilan trimester ketiga terdapat 13 ibu hamil yang mengalami gingivitis ringan.

Didapatkan hasil penelitian bahwa dari 42 ibu hamil terdapat 7 ibu hamil dengan keadaan gingiva normal, 30 ibu hamil mengalami gingivitis ringan, 4 ibu hamil mengalami gingivitis sedang dan 1 ibu hamil mengalami gingivitis berat.

2. Pembahasan

Gingivitis pada ibu hamil trimester pertama, kedua dan ketiga digolongkan kedalam empat kriteria yaitu gingiva normal, gingivitis ringan, gingivitis sedang dan gingivitis berat. Prevalensi gingivitis terdapat pada semua usia kehamilan pada ibu hamil. Hal ini disebabkan ibu hamil kurang memperhatikan kebersihan mulut dan jaringan sekitarnya sehingga dapat mengakibatkan terjadinya penumpukan plak yang dapat menyebabkan gingivitis⁹.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat¹ yang menyatakan bahwa gingivitis pada saat hamil itu cukup tinggi yaitu sekitar 40-80%. Faktor penyebab gingivitis pada masa kehamilan adalah kurangnya kebersihan gigi dan mulut dan jaringan sekitarnya, terutama pada trimester pertama yang berkaitan dengan emesis, hiperemesis gravidarium, rasa malas dan kurangnya perhatian untuk membersihkan gigi dan mulut setelah makan dan terjadinya pembentukan plak yang dapat terjadi pada waktu yang lebih cepat. Faktor penyebab timbulnya

gingivitis yaitu ada faktor primer dan faktor sekunder. Faktor primer adalah plak dan faktor sekundernya adalah hormone.

Perubahan hormon progesteron pada ibu hamil yang menyebabkan perubahan pada gingiva juga sesuai dengan pernyataan¹⁰ yang menyatakan bahwa perubahan gingiva ini terjadi sebagai akibat dari tingginya kadar hormon progesteron yang menyebabkan ketidakseimbangan yang dapat menyebabkan peningkatan pertumbuhan bakteri mulut yang menyebabkan gingivitis.

Penelitian yang dilakukan terhadap 42 ibu hamil di Puskesmas Depok 1 Sleman DIY didapatkan hasil ibu dengan usia kehamilan trimester 1 sebanyak 6 dari 7 ibu mengalami gingivitis ringan. Ibu dengan usia kehamilan trimester 2 yang mengalami gingivitis ringan sebanyak 11 ibu, mengalami gingivitis sedang 4 ibu, dan mengalami gingivitis berat 1 ibu. Pada usia kehamilan trimester 3 terdapat 13 ibu mengalami gingivitis ringan.

Hal ini terjadi karena faktor kebersihan gigi dan mulut pada setiap individu ibu hamil berbeda-beda. Ibu hamil yang mengalami gingivitis ringan, sedang maupun berat mengaku bahwa belum dan enggan berkunjung ke dokter gigi selama kehamilan dengan alasan takut akan perawatan yang dilakukan dokter gigi selama kehamilan dapat berbahaya bagi janin, anggapan bahwa gusi berdarah, gusi bengkak, gigi patah dan halitosis merupakan hal normal yang terjadi selama kehamilan, anggapan biaya perawatan gigi yang kurang terjangkau, anggapan gosok gigi saja sudah cukup, dan kurangnya himbauan dari tenaga kesehatan kepada ibu hamil dan kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya perawatan kesehatan gigi dan mulut. Semua ibu hamil yang mengalami gingivitis maupun yang tidak mengalami gingivitis tidak berkunjung ke dokter gigi dengan alasan yang sama. Adanya kejadian gingivitis juga dapat disebabkan karena rendahnya status ekonomi, faktor lingkungan dan rendahnya status pendidikan menyebabkan ibu hamil kurang menyadari pentingnya menjaga kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar ibu hamil mengalami gingivitis ringan (71,4%)
2. Prevalensi gingivitis pada ibu hamil trimester pertama, kedua dan ketiga di Puskesmas Depok I Sleman adalah 83,3 %.

E. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, beberapa hal yang perlu penulis sarankan yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian mengenai prevalensi gingivitis pada ibu hamil yang dihubungkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keparahan gingivitis.
2. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut terhadap prevalensi gingivitis pada ibu hamil di puskesmas–puskesmas lain yang ada di Kabupaten Sleman. Hal ini dapat berguna sebagai data pembandingan terhadap hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Manuaba, I.B.G., 2003. *Kepaniteraan Klinik Obstetri & Ginekologi*. Jakarta: EGC
2. Taani, Habashneh. 2003. *The periodontal Status Of Pregnant Women And its Relationship With Socio Demographic And Clinical Variables*. Journal Of Oral Rehabilitatio
3. Syafei, A. 2010. Kasus Radang Gusi. Available at (online): <http://www.ugm.ac.id/index.php?page=rilis&artikel=2837>(11 Nov. 2010).
4. Langlais, R.P., & Miller, C. 2000. *Atlas Berwarna: Kelainan Rongga Mulut Yang Lazim*. Jakarta: Hipokrates.
5. Harty, F.J., & Ogston, R. 1995. *Kamus Kedokteran Gigi*. Jakarta: EGC.
6. Notoatmodjo Soekidjo (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
7. Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
8. Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
9. Abednego C, 2014. *Hubungan Gingivitis Pada Ibu Hamil Trimester III Terhadap Berat Badan Bayi Baru Lahir Di BKIA Dauh Puri Denpasar Barat*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati
10. Ganesh, M., Parikh, D., 2011, *Chemomechanical Caries Removal (CMCR) Agents: Review and Clinical Application in Primary Teeth*, *Journal of Dentistry and Oral Hygiene*, 3 (3): 34-45